

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENYAMANAN SPASIAL DUSUN SUMBERWANGI DALAM UPAYA PENGEMBANGAN EKOWISATA UB FOREST

Made Mardika Dwi Parnadi¹ dan Novi Sunu Sri Giriwati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: mardika.dwi@gmail.com

ABSTRAK

Dusun Sumberwangi merupakan salah satu dari dua dusun yang berada di kawasan UB Forest. Dusun Sumberwangi terletak di lereng Gunung Arjuno. Dusun Sumberwangi memiliki potensi pengembangan Ekowisata sekaligus sebagai area singgah pengunjung yang melakukan aktivitas hendaknya memiliki kualitas fisik yang memadai. Kenyamanan spasial penting untuk diteliti agar dapat memberikan masukan atau rekomendasi dalam upaya pengembangan Ekowisata UB Forest. Metode umum yang digunakan pada penelitian ini yaitu mix method deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan melihat dan mengobservasi langsung lokasi studi, mengumpulkan data yang terdapat di lapangan sesuai dengan variabel yang telah ditentukan. Metode analisis kuantitatif pada penelitian ini menggunakan *mean score analysis*, analisis faktor, dan regresi. Tingkat kenyamanan yang diperoleh berdasarkan *mean score* dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik. Variabel kenyamanan spasial terbagi menjadi sembilan faktor yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat. Faktor kemudahan akses memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kenyamanan spasial Dusun Sumberwangi. Sedangkan faktor naungan memiliki pengaruh yang paling rendah dalam upaya pengembangan ekowisata Dusun Sumberwangi.

Kata kunci: kenyamanan spasial, ekowisata, kualitas fisik

ABSTRACT

Sumberwangi Hamlet is one of two hamlet was located in UB Forest. Sumberwangi Hamlet is located at the slopes of Mount Arjuno. Sumberwangi Hamlet has the potential to develop Ecotourism as well as a stopover area for visitors doing activities by providing adequate physical quality. Spatial comfort is important to study so that it can provide recommendations in UB Forest Ecotourism development. The general method used in this study is mix method descriptive qualitative and quantitative. Descriptive analysis method is done by looking at and observing the study location directly, collecting data contained in the field according to the variables that have been determined. The quantitative analysis method in this study used mean score analysis, factor analysis, and regression. The comfort level obtained based on the mean score is divided into three categories, namely good, good enough, and not good. Spatial comfort variables are divided into nine factors that can influence people's perceptions. The ease of access factor has the highest influence on the spatial comfort of Sumberwangi Hamlet. The shade factor has the lowest influence in the effort to develop Sumberwangi Hamlet ecotourism.

Keywords: spatial comfort, ecotourism, physical quality